

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini jumlah penduduk yang bertambah telah membawa akibat yang cukup luas dipelbagai segi kehidupan manusia. Kenaikan jumlah penduduk tidak hanya menuntut peningkatan penyediaan bahan pangan, tetapi juga peningkatan dibidang gizi. Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan produksi pangan dan upaya peningkatan dibidang gizi pun mulai diperhatikan. Akhir-akhir ini permintaan akan produk perikanan yang memenuhi kebutuhan gizi makin meningkat. Salah satu cara yang bisa menjawab tuntutan kebutuhan gizi itu adalah dengan mengembangkan usaha budidaya ikan.

Budidaya ikan sebenarnya sudah lama dikenal orang namun metode yang digunakan masih bersifat tradisional dan sederhana. Untuk meningkatkan produksi ikan perlulah kiranya dilakukan pengembangan dibidang metode budidaya ikan ini. Yang dimaksud dengan budidaya ikan disini adalah usaha manusia dengan segala tenaga dan kemampuannya untuk memelihara ikan dengan cara memasukkan ikan tersebut kedalam tempat dengan kondisi tertentu atau dengan cara menciptakan kondisi lingkungan alam yang cocok bagi ikan.

Dalam hal penyerapan tenaga kerja ternyata sektor perikanan juga dapat diandalkan. Proyeksi penyerapan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan investasi disektor perikanan dalam tahun 1999 sampai dengan 2003 diperkirakan rata-rata 2,45 – juta orang/tahun. Sektor perikanan juga memberikan sumbangan yang

signifikansi dalam peningkatan devisa negara. Hal ini karena sektor perikanan merupakan salah satu basis bagi pengembangan ekspor nasional.¹

Pembangunan dibidang pertanian yang mencakup pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan, perikanan, perternakan dan kebutuhan diarahkan pada perkembangan pertanian yang maju, efisien dan tangguh. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, perternak, dan nelayan, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha menunjang pembangunan industri serta meningkatkan ekspor.

Disamping itu usaha peningkatan produksi perikanan juga dilakukan dengan melalui pembinaan daerah-daerah produksi perikanan yang ada serta pengembangan daerah-daerah produksi baru, sehubungan dengan itu perlu lebih ditingkatkan upaya pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang tepat guna, baik untuk meningkatkan jumlah maupun mutu ikan, pemeliharaan kesehatan ikan, penyuluhan dan pembinaan serta penyediaan saran dan prasarana.

Indonesia yang masih merupakan negara yang sedang berkembang belumlah terlepas dari masalah kekurangan pangan dan gizi. Masalah kekurangan pangan dan gizi merupakan masalah kompleks yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lainnya dan merupakan masalah pertama dari berbagai masalah yang memerlukan pemecahan serius kebutuhan protein asal hewani di Indonesia belum mencapai target.

¹ Majalah Trobos, Agribisnis Peternakan, Perikanan dan Hobi satwa, No 24, September 2001, hal 36

Keadaan perikanan di Indonesia pada dewasa ini memiliki peranan yang penting terutama dalam hal pengadaan bahan pangan berprotein dalam jumlah yang dapat diproduksi dengan waktu yang relatif singkat dan harganya juga relatif lebih murah dibandingkan dengan bahan pangan berprotein lainnya.

Perkembangan ini semua banyak disebabkan oleh kemajuan-kemajuan dalam teknologi perikanan, disamping itu juga karena peranan pemerintah yang berupa pembinaan yang lebih insentif melalui berbagai penyuluhan dan bantuan modal baik yang disalurkan melalui BIMAS perikanan maupun yang disalurkan melalui kredit investasi berupa PMDN atau PMA, banyak menunjang perkembangan dunia perikanan.

Perkembangan dunia perikanan pada dewasa ini diikuti juga oleh perkembangan berbagai sektor industri penunjang perikanan, seperti pakan ikan dan obat-obatan ikan. Adapun manfaat yang diperoleh dari perkembangan sektor penunjang ini antara lain:

1. Perkembangan industri sektor penunjang ini, berarti menambah perluasan kesempatan kerja.
2. Perkembangan industri sektor penunjang berarti menambah pendapatan nasional pada umumnya dan pendapatan masyarakat pada khususnya.
3. Perkembangan industri sektor penunjang berarti lebih mendorong perkembangan perikanan itu sendiri.

Diantara sektor-sektor penunjang itu, sektor pakan ikan merupakan sektor penunjang yang penting dan paling cepat perkembangannya dibandingkan dengan sektor lainnya, karena pakan ikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pada ikan.

Melihat perkembangan industri sektor penunjang, dalam hal ini adalah industri pengolahan bahan pakan ikan memiliki prospek yang baik pada masa yang akan datang, maka pada skripsi ini mencoba melakukan penganalisaan terhadap suatu perusahaan yang memproduksi bahan pakan ikan yang berlokasi di Bogor yaitu PT. Misumatama Adi Mulia.

PT. Misumatama Adi Mulia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi pakan ikan. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berada diluar kota Bogor seperti Jakarta, Surabaya, Lampung, Palembang, dan kota-kota lainnya, maka distribusi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan membuka agen atau kantor cabang perusahaan pada kota tersebut.

Pada tahun 1999 PT.Misumatama Adi Mulia telah membuka cabangnya untuk kota Palembang. Dalam memenuhi kebutuhan pakan untuk para petani ikan pada daerah Palembang dan sekitarnya. Dalam memasarkan hasil produk pakan ikan PT. Misumatama Adi Mulia mengalami beberapa hambatan sehingga mengalami penurunan volume penjualan pada tahun 2000. Adapun penurunan pada volume penjualan pakan ikan dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL 1.1

**Daftar Volume Penjualan
PT. Misumatama Adi Mulia Cabang Palembang
Tahun 1999 sampai 2001**

(dalam ton)

| Produk | Dacrah | 1999(Y) | Target | % | 2000(Y) | Target | % | 2001(Y) | Target | % |
|----------------|------------|---------|--------|-------|---------|--------|-------|---------|--------|------|
| Kendi Mas | Palembang | 355 | 360 | 98,6 | 320 | 370 | 86,5 | 280 | 370 | 75,7 |
| | Jambi | 112 | 110 | 101,8 | 120 | 120 | 100,0 | 100 | 130 | 76,9 |
| | Lahat | 56 | 60 | 93,3 | 75 | 70 | 107,1 | 65 | 80 | 81,3 |
| | Pagar Alam | 65 | 70 | 92,9 | 91 | 85 | 107,1 | 80 | 100 | 80,0 |
| Haïma Brand NF | Palembang | 14 | 15 | 93,3 | 13 | 15 | 86,7 | 11 | 15 | 73,3 |
| | Jambi | 8 | 9 | 88,9 | 9 | 10 | 90,0 | 9 | 12 | 75,0 |
| | Lahat | 4 | 5 | 80,0 | 6 | 6 | 100,0 | 9 | 10 | 90,0 |
| | Pagar Alam | 8 | 8 | 100,0 | 11 | 10 | 110,0 | 10 | 12 | 83,3 |

Sumber Data: PT. Misumatama Adi Mulia Cabang Palembang

Dari tabel 1.1 dapat diketahui terjadinya penurunan volume penjualan pada tahun 2000. penurunan yang terjadi di Palembang lebih besar dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Hal ini dapat dilihat dari presentase rata-rata penurunan produk Kendi Mas sebesar 86,5 % dan produk Haima Brand NF sebesar 86,7 % dibandingkan daerah lain yang mengalami kenaikan penjualan.

Dari permasalahan diatas maka penulis mencoba memberikan solusi pemecahan masalah melalui suatu penelitian dalam upaya meningkatkan volume penjualan. Judul yang akan diambil dalam penulisan skripsi ini adalah

Upaya Untuk Meningkatkan Penjualan Pakan Ikan Melalui Promosi Pada PT. Misumatama Adi Mulia Cabang Palembang.

B. Perumusan Masalah

Adapun hambatan dan masalah yang dihadapi oleh PT. Misumatama Adi Mulia cabang Palembang adalah volume penjualan yang menurun tidak sesuai dengan target. Atas dasar permasalahan inilah maka pemecahan masalahnya dirumuskan sebagai berikut :

Promosi yang dilakukan oleh perusahaan belum efektif, sehingga masih cukup banyak petani ikan yang belum mengenal dan mengetahui mutu dari produk tersebut.

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui strategi promosi yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam meningkatkan penjualan pakan ikan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Bagi peneliti
Merupakan sarana yang baik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama ini dari bangku kuliah dan memperbandingkannya dengan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran didalam pengambilan keputusan untuk melaksanakan kegiatannya.
3. Bagi masyarakat
Untuk masyarakat pada umumnya dan para petani ikan pada khususnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan ataupun pedoman dalam usaha perikanan.

E. Metodologi Penelitian

Pada metodologi penelitian ini akan dibahas tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam memecahkan permasalahan. Metodologi penelitian ini diperlukan terlebih dahulu agar proses pemecahan masalah akan lebih terarah dan mempermudah proses pengamatan.

1. Obyek Penelitian

- a. Keadaan umum perusahaan PT. Misumatama Adi Mulia cabang Palembang.

Merupakan distributor pakan ikan merk Kendi Mas dan Haima Brand NF untuk daerah wilayah Palembang, Jambi, Lahat, dan Pagar Alam. Dari segi wilayah yang ada maka yang ingin dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah daerah Palembang khususnya tahun 2000, yang mengalami penurunan pada volume penjualan dibandingkan daerah lain.

- b. Lokasi Perusahaan

PT. Misumatama Adi Mulia cabang Palembang yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun No. 37 Palembang.

2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada obyek yang diteliti.

3. Jenis Data

Data internal merupakan data yang dikumpulkan / yang terdapat didalam perusahaan berupa catatan dokumen dan laporan-laporan yang ada didalam suatu kegiatan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk keperluan perusahaan tersebut. Sedangkan data eksternal yaitu data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber yang ada diluar perusahaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi ini diperlukan data-data yang bersifat akurat dan obyektif. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kualitatif, kemudian diambil suatu kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi dalam 5 bab dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain saling berkaitan secara garis besar pembahasan pada tiap-tiap bab dapat diuraikan sbb:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan bagian tertentu yang berhubungan dengan masalah skripsi seperti Pengertian Pemasaran, Fungsi-Fungsi Pemasaran, Bauran Pemasaran, Pengertian Promosi, dan Strategi Pemasaran.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, produksi, kegiatan perusahaan, sistem penjualan yang digunakan, daerah pemasaran dan promosi.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dianalisis masalah mengenai promosi yang meliputi periklanan, penjualan perorangan, publisitas, dan promosi penjualan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir dari skripsi ini, dengan berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat dirumuskan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan.